

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN KREATIVITAS SISWA DI SMP NEGERI 20 SURABAYA

Galih Rachmad Pratama¹, Siti Aminah², Amira Wahyu Utami³, Shelma Devanatasha⁴, Kaniati Amalia⁵

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
E-mail; 24010714132@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Abstrak penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap motivasi dan kreativitas siswa di SMPN 20 Surabaya. Motivasi dan lingkungan belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali secara mendalam bagaimana lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang memadai dapat mempengaruhi kreativitas serta semangat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang nyaman, seperti tersedianya sudut baca, perpustakaan, dan laboratorium, memiliki dampak yang besar dalam merangsang kreativitas siswa. Selain itu, keberadaan fasilitas pendukung yang lengkap turut mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berkreasi. Peran guru juga ditemukan sangat signifikan dalam menciptakan atmosfer yang mendukung proses belajar. Guru yang mampu menghargai dan merespons ide-ide siswa dengan baik, serta memberikan motivasi yang tepat, dapat meningkatkan kreativitas dan minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang lebih inovatif. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya penciptaan lingkungan belajar yang positif dan mendukung sebagai upaya untuk mendorong kreativitas dan motivasi siswa. Sekolah diharapkan dapat terus memperhatikan dan mengembangkan fasilitas serta menciptakan suasana yang memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan perkembangan pribadi siswa secara keseluruhan.

Kata kunci : Lingkungan Belajar; Motivasi; Kreativitas Siswa

Abstract

Abstract This study aims to analyze the effect of motivation and learning environment on student motivation and creativity at SMPN 20 Surabaya. Motivation and learning environment are important factors in improving the quality of learning that can significantly affect student learning outcomes. This research uses a qualitative approach with descriptive methods to explore in depth how a conducive environment and adequate facilities can affect students' creativity and enthusiasm for learning. The results show that a comfortable learning environment, such as the availability of reading corners, libraries and laboratories, has a big impact in stimulating students' creativity. In addition, the existence of complete supporting facilities also encourages students to be more active in participating in learning and being creative. The role of teachers was also found to be very significant in creating an atmosphere that supports the learning process. Teachers who are able to appreciate and respond well to students' ideas, as well as provide appropriate motivation, can increase students' creativity and interest in conducting more innovative learning activities. Thus, this study emphasizes the importance of creating a positive and supportive learning environment as an effort to encourage students' creativity and motivation. Schools are expected to continue to pay attention and develop facilities and create

an atmosphere that motivates students to develop their potential optimally, both in academic and non-academic fields. This is expected to contribute to the improvement of students' learning outcomes and overall personal development.

Keywords: Learning Environment; Motivation; Student Creativity

Pendahuluan

Terdapat beberapa faktor untuk mencapai tujuan pembelajaran. usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran salah satunya tidak luput dari peran motivasi. menurut sadirman (2018) motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai (Juanta et al., 2024). dengan pengertian tersebut maka motivasi menjadi faktor penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Peran motivasi dalam pembelajaran adalah membantu mencapai hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena memiliki motivasi dalam dirinya. Dengan motivasi belajar yang tinggi, seseorang akan mencapai hasil yang terbaik (Yogi Fernando et al., 2024). selain motivasi lingkungan belajar juga sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. menurut aziz (2018) Proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan belajar, yang merupakan tempat di mana proses belajar mengajar berinteraksi satu sama lain. Lingkungan belajar terdiri dari orang-orang yang langsung terlibat, bukan benda mati (Hamzah et al., 2024). dengan demikian motivasi dan lingkungan belajar saling berkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang saling berinteraksi dan mendukung kesuksesan proses pembelajaran. Salah satu faktor utama yang tidak dapat dipisahkan adalah motivasi. Menurut Sadirman (2018), motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan, menjaga kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar. Dengan demikian, motivasi menjadi kekuatan yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Juanta et al., 2024). Tanpa motivasi yang kuat, siswa mungkin akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan minat dan usaha mereka dalam belajar, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terhambat.

Selain motivasi, lingkungan belajar juga memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aziz (2018) menjelaskan bahwa lingkungan belajar mencakup semua aspek tempat di mana proses belajar mengajar berlangsung, termasuk orang-orang yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat memperkuat motivasi siswa, menciptakan atmosfer yang kondusif untuk belajar, serta meningkatkan kreativitas mereka dalam mengatasi berbagai tantangan pembelajaran (Hamzah et al., 2024). Dengan adanya fasilitas yang memadai, suasana yang nyaman, serta interaksi yang baik antar siswa dan guru, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam konteks ini, motivasi dan lingkungan belajar memiliki hubungan yang saling berkaitan dan saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, sementara lingkungan belajar yang mendukung akan memperkuat dan menjaga semangat tersebut. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pendidik untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan dorongan motivasi yang tepat, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Penelitian ini bertujuan

untuk menggali lebih dalam mengenai peran motivasi dan lingkungan belajar dalam memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran di SMPN 20 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif lebih dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman-pengalaman objek penelitian seperti perilaku, persepsi, dan tindakan yang terjadi dalam konteks yang unik. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2017), penelitian kualitatif dirancang untuk mengungkap dan memahami makna dari peristiwa yang terjadi di lapangan, dengan cara mendeskripsikan data menggunakan kata-kata dan bahasa yang berhubungan dengan perspektif responden (Alaslan, 2021). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan kelas yang baik dapat mempengaruhi motivasi dan juga kreativitas siswa di SMPN 20 Surabaya. Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi sarana prasarana, interaksi, dan suasana di sekolah yang diharapkan dapat mempengaruhi tingkat motivasi dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari subjek penelitian yaitu siswa dan guru di SMPN 20 Surabaya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para informan yang terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar, baik siswa yang secara langsung merasakan dampak dari lingkungan belajar, maupun guru yang berperan dalam menciptakan suasana tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai persepsi siswa dan guru terkait lingkungan belajar terhadap motivasi dan kreativitas siswa. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah yang menjadi lokasi penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Data yang terkumpul melalui wawancara berupa rekaman audio yang kemudian diolah dan ditranskrip. Proses analisis dilakukan dengan mengkategorikan dan mengorganisasikan data yang relevan berdasarkan tema-tema yang muncul selama wawancara. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan pendekatan induktif, yaitu menarik kesimpulan umum dari data yang spesifik dan berkonsentrasi pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber informan dan juga pengamatan langsung terhadap lingkungan pembelajaran di sekolah. Selain itu, untuk menjaga subjektivitas, peneliti melakukan proses verifikasi data dengan meminta informan untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh setelah proses wawancara berlangsung untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat. Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi dan kreativitas siswa serta menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan di SMPN 20 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Belajar di SMPN 20 Surabaya

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar harus menjadi bagian yang menarik perhatian guru pada saat kegiatan pembelajaran (Sarnoto & Romli, 2019, p. 58). Lingkungan belajar memiliki fitur yang lebih mengoptimalkan proses interaksi antara guru dan siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, merangsang rasa ingin tahunya, membantu mereka berinteraksi sesuai penjelasan guru, dan juga membantu menjadikan hal-hal yang abstrak menjadi konkret. Lingkungan belajar yang nyaman dapat membantu siswa dalam menciptakan prestasi prestasinya.

Lingkungan sekolah diusahakan senyaman mungkin dalam setiap sekolah, hal ini bisa membantu konsentrasi anak didik lebih baik. Lingkungan belajar yg baik merupakan lingkungan yg menantang & merangsang siswa buat belajar, menaruh rasa kondusif & kepuasan dan mencapai tujuan yg diharapkan (Noviati et al., 2019, p. 3).

Berdasarkan hasil observasi kelompok kami di SMPN 20 Kota Surabaya kami memberikan hasil bahwa lingkungan belajar di sekolah tersebut sudah sangat baik, dibuktikan mulai dari:

- a. Lingkungan sekolah yang nyaman dan fasilitas yang lengkap banyak hal yang bisa dieksplor oleh peserta didik untuk menambah wawasan seperti tersedia sudut baca di setiap ruang kelas, terdapat perpustakaan yang sudah difasilitasi dengan baik, dan laboratorium untuk siswa melakukan penelitian. Dengan adanya fasilitas yang memadai menjadikan siswa siswi bisa mengeksplorasi kreativitas sesuai minat dan bakat mereka.
- b. Setiap wali kelas bertugas untuk mendampingi peserta didik dan mendukung, menghargai ide-ide siswa, serta memberikan umpan balik yang membangun serta meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri peserta didik.

SMPN 20 Surabaya memiliki cara dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna mendorong kreativitas dan motivasi siswa yakni dengan menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, serta mendorong kolaborasi antar siswa guna berbagi ide dan pemikiran serta pendapat antar siswa sehingga siswa tidak bosan. Ketika pembelajaran, membangun hubungan positif antara guru dan siswa agar siswa lebih terbuka pada guru, serta menghargai proses belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam mencapai hasil yang maksimal baik secara kreatif maupun akademik.

Peran Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Positif

Lingkungan belajar merupakan faktor penentu bagi kelangsungan berjalannya pendidikan. Lingkungan belajar dapat mencakup apa pun yang ada di sekitar siswa yang dapat memberikan motivasi untuk belajar (Susanto & Anggresta, 2024). Dalam menciptakan lingkungan belajar yang

positif tentunya peran guru sangat amat dibutuhkan. Guru bukan hanya menyampaikan informasi; mereka juga harus mengajar, mendorong, dan menjadi inspirasi bagi siswa (Iskandar et al., 2024). Dengan mengetahui tugas-tugas guru maka diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang positif. Hal ini juga diimplementasikan di SMP Negeri 20 Surabaya. Berikut ini merupakan beberapa peran guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif di SMP Negeri 20 Surabaya:

- a. Para guru yang ada di SMP Negeri 20 Surabaya tidak pernah membatasi kreatifitas para siswanya dalam berkreasi, contohnya adalah penerapan program P5 dimana para siswa dibebaskan untuk mural dinding yang ada pada sekolah. sehingga para siswa yang memiliki minat dalam bidang seni dapat mengekspresikan karyanya dengan baik.
- b. Guru juga memfasilitasi para siswa yang memiliki bakat pada bidang non akademik, dimana akan diadakan ekstrakurikuler ketika jam pelajaran telah usai. Dengan adanya ekstrakurikuler tersebut siswa yang ikut didalamnya akan diikutsertakan dalam lomba baik bertaraf kota, provinsi, maupun nasional.
- c. Dalam bidang akademik para guru memantau setiap perkembangan pada siswanya, dengan mengidentifikasi pemahaman para siswa. Sehingga para siswa merasa sangat terbantu dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Dengan demikian kesenjangan kecerdasan antar siswa menjadi sangat kecil.

Dari beberapa upaya tersebut SMP Negeri 20 Surabaya dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan juga dapat mendongkrak prestasi para peserta didik. Jika lingkungan sekolah terpenuhi dengan baik dan mendukung proses belajar-mengajar, ini akan berdampak positif pada kemajuan belajar siswa. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah tidak mendukung proses belajar-mengajar, ini akan berdampak negatif pada kemajuan belajar siswa (Azmi Agustina et al., 2024).

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Siswa

Pengertian “lingkungan belajar” berasal dari kata “lingkungan” dan “belajar” yang artinya suatu tempat atau keadaan yang dapat mempengaruhi manusia. Arif Rochman berpendapat bahwa semua yang mencakup proses pembelajaran disebut lingkungan pendidikan. Oleh para ahli disebutkan bahwa lingkungan belajar adalah tempat dilaksanakannya kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh faktor luar yaitu mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (SHELEMO, 2023). Dalam pendidikan siswa, lingkungan keluarga menjadi tempat yang paling pertama dan utama. Oleh karenanya, peran keluarga sangat dibutuhkan dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Yang bertanggung jawab untuk menjaga, merawat, melindungi dan mendidik anak agar dapat berkembang dan bertumbuh dengan baik adalah orang tua (Hermawan et al., 2020).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang berkaitan dengan proses belajar juga sangat mempengaruhi motivasi belajar maupun prestasi belajar. Faktor-faktor lingkungan sekolah selalu berubah, dan istilah ini mengacu pada berbagai standar dan peraturan yang membentuk lingkungan sekolah secara keseluruhan. Semua guru dan siswa harus memiliki kemampuan untuk merespon setiap perubahan yang ada di lingkungan sekolah. Meningkatkan lingkungan sekolah, seperti pembuatan taman-taman yang indah dan bersih, menciptakan suasana yang tenang dan kenyamanan untuk

belajar di sekolah, merupakan salah satu komponen yang dapat membantu meningkatkan motivasi siswa (Darmawan et al., 2021)

Motivasi adalah keseluruhan dorongan yang digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang diinginkan, sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dapat berasal dari dalam diri individu ataupun dari sumber luar mereka. Widiaworo berpendapat bahwa motivasi belajar adalah hal-hal yang dapat mendorong seseorang untuk belajar atau meningkatkan pengetahuannya dan sangat penting untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif. Motivasi juga menentukan keberhasilan, pembinaan disiplin kelas, pengembangan kreativitas dan imajinasi serta efektifitas dalam proses pembelajaran (Pahriji, 2021).

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kreativitas Siswa

Lingkungan belajar yang positif sangat berpengaruh terhadap kreativitas siswa sehingga menumbuhkan sikap yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka sesuai dengan bakat dan minat. Ketika siswa termotivasi dan nyaman, mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang menantang kreativitas mereka. Rangsangan yang positif memungkinkan siswa untuk berpikir kreatif dan menanggapi tantangan dengan sikap yang lebih aktif dan produktif. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang mendukung dapat mendorong siswa berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan (Mandailina & Syaharudin, 2024, p. 40).

Cara SMPN 20 Surabaya dalam membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga siswa dapat belajar serta mencoba hal baru tanpa takut gagal. Selanjutnya dengan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan menantang seperti berbasis proyek yang dapat mengasah dan mengembangkan kreativitas siswa. Pihak sekolah memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor minat dan bakat siswa dengan memberikan kesempatan pada tiap kelas untuk mendekorasi majalah dinding mural, mengadakan bimbingan olimpiade, pelaksanaan program P5, mengadakan kultum bagi siswa setiap hari jumat, serta adanya ekstrakurikuler dalam bidang seni, olahraga, dan lain lain juga merupakan cara sekolah membantu mengembangkan kreativitas siswa.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya sekaligus mendorong guru untuk kreatif dalam memilih media belajar (Wahid et al., 2020, p. 40). Guru di SMPN 20 Surabaya tidak membatasi kreativitas siswa sehingga siswa dapat mengekspresikan kreativitasnya sesuai dengan bakat dan minat mereka sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Guru juga mengamati seberapa aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mengevaluasi tugas yang melibatkan kreativitas siswa (Puspitasari & Wibowo, 2022, p. 3).

Jadi, lingkungan belajar yang kondusif sangat berpengaruh terhadap kreativitas siswa di SMPN 20 Surabaya. Dengan membangun suasana yang mendukung, menyediakan fasilitas dan sumber daya yang cukup, serta melibatkan guru dan orang tua. Selain itu, SMPN 20 Surabaya tidak membatasi kreativitas siswa sehingga mereka bebas mengekspresikan sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pentingnya motivasi dan lingkungan belajar dalam proses pendidikan, khususnya di SMPN 20 Surabaya. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif tidak hanya meningkatkan konsentrasi siswa, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas mereka. Fasilitas yang lengkap, seperti sudut baca, perpustakaan, dan laboratorium, memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, sehingga menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran aktif. Peran guru juga sangat berpengaruh untuk mewujudkan lingkungan belajar yang positif. Dengan mendukung serta menghargai ide-ide siswa, guru dapat mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan belajar yang menantang. Selain itu, guru yang tidak membatasi kreativitas siswa memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Lingkungan belajar yang baik dan dukungan dari guru serta fasilitas yang memadai berkontribusi signifikan terhadap motivasi dan kreativitas siswa. Dengan menciptakan suasana yang mendukung, SMPN 20 Surabaya berhasil membantu siswa untuk tidak hanya mencapai tujuan akademik, tetapi juga mengembangkan sikap positif dan kreativitas. Dengan demikian, diharapkan sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi praktik baik dari SMPN 20 Surabaya, serta mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas dan potensi mereka. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang memiliki kepercayaan diri dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Alasan, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif*.

Azmi Agustina, lu, Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Syarif Hidayatullah, U., & Masyithoh Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. *Jip*, 2(6), 903–913.

Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.13>

Hamzah, R. U., Hambali, H., Kampus, A., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 404–414.

Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3317>

Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Putri, H. I. (2024). Peran Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Positif di Kelas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25762–25770. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16286>

Juanta, P., Nababan, jennifer jessica, Manalu, nellie epa sihol marito, Laiala, I., & Damanik, B. (2024). Analisis pengaruh motifasi belajar siswa terhadap hasil pembelajaran. *Αγαη*, 15(1), 37–48.

Mandailina, V., & Syaharudin. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kebijakan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. 4, 36–47.

- Noviati, R., Misdar, M., & Adib, H. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3010>
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 384.
- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/pelita.v1i1.105>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- SHELEMO, A. A. (2023). Peranan pentingnya lingkungan belajar bagi anak. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Susanto, G. B., & Anggresta, V. (2024). *Pengaruh lingkungan belajar dan tingkat pemahaman siswa terhadap hasil belajar*. 10(2), 994–1002.
- Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020). Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 38–42. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.247>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>